

ABSTRACT

G.M. Adhyanggono (1997). **THE DISPOSITION AND POSITION OF JOHN GABRIEL BORKMAN IN IBSEN'S *JOHN GABRIEL BORKMAN* AS A PORTRAIT OF HUMAN TRAGEDY.** Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of letters, Sanata Dharma University.

The aim of this thesis is to reveal the natural qualities of mind and character within John Gabriel Borkman, and his position in the tragedy. The thesis also concerns with how Ibsen presents John Gabriel Borkman in the play perceived as a revelation of Ibsen's expression of thought. By revealing the disposition and position of John Gabriel Borkman, it can be proved that what occurs in the play, particularly to Borkman, is truly a portrait of tragedy.

John Gabriel Borkman is a character who has uniqueness. The uniqueness is mirrored in his disposition, and later on it determines his position in the tragedy. He has a dream; an obsession of life which deals with power and wealth. The object of his dream is to make him "good" for people by providing them comfort and welfare. Borkman struggles for it; he faces and experiences difficulties. He is accused for financial crime, imprisoned, and despised by his own family and society. Yet, Borkman faces all with courage and no one supports him. He sees that no one can obscure his desire to realize the obsession till his death. Although he has failed to make it in reality, he keeps dreaming and dreaming. However, it signifies what he has done; he never admits the losses, he is the winner of the tragedy. Generally, this play deals with a study of unfulfilled genius in relation to society. Yet, the writer focuses on the "genius" Borkman in relation to what occurs to him as a tragedy.

The thesis is a product of desk research about the character and its author. The writer uses objective and expressive approach to analyze the topic. They are used because both approaches may accommodate the elements of the presented topic. The elements are based on textual objectivity and individual interpretation. From this analysis, it is proved that Ibsen reveals Borkman's disposition to distinguish Borkman's position in the story and the writer perceives it as a portrait of human tragedy. There is an important value that emerges from the analysis; one may have an ideal, but how far he can achieve depends on how close he recognizes himself and surroundings.

ABSTRAK

G.M. Adhyanggono (1997). **THE DISPOSITION AND POSITION OF JOHN GABRIEL BORKMAN IN IBSEN'S JOHN GABRIEL BORKMAN AS A PORTRAIT OF HUMAN TRAGEDY.** Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengungkapkan sifat-sifat dan pola dasar berpikir John Gabriel Borkman, serta posisinya (keberadaannya) di dalam suatu tragedi. Tesis ini juga mengungkapkan bagaimana Ibsen menampilkan tokoh John Gabriel Borkman dalam drama tersebut dilihat sebagai suatu pengejawantahan dari hasil pemikiran Ibsen. Dengan mengungkapkan sifat-sifat dasar, pola berpikir dan keberadaan tokoh Borkman, dapat dibuktikan bahwa apa yang terjadi di dalam cerita tersebut, terlebih bagi Borkman, benar-benar merupakan gambaran suatu tragedi.

John Gabriel Borkman adalah seorang tokoh yang memiliki keunikan. Keunikannya itu tercermin pada sifat-sifat dan pola pikirnya, yang nantinya menentukan keberadaannya di dalam tragedi tersebut. Borkman memiliki suatu cita-cita atau impian; sebuah obsesi akan kekuasaan dan kekayaan. Ia mempunyai tujuan dari obsesinya, yaitu untuk membuatnya "berguna" bagi masyarakat dengan cara memberikan kesejahteraan dan kemakmuran. Borkman berjuang untuk mewujudkannya dan menghadapi banyak tantangan. Ia dituduh melakukan kejahatan keuangan, dipenjara dan disingkirkan oleh keluarganya sendiri serta masyarakat. Namun Ia menghadapi semua itu dengan keberanian dan tak seorangpun membantunya. Borkman yakin bahwa tak ada seorangpun sanggup menghalanginya untuk mewujudkan impian itu hingga kematiannya. Meskipun pada kenyataannya ia gagal mewujudkannya, ia tetap berharap dan berharap. Meski demikian hal itu tetap memberikan makna atas apa yang ia perbuat. Borkman tak pernah mengakui kekalahannya sebab ia adalah pemenang dari tragedi tersebut. Secara umum drama ini menceritakan antara seorang yang berpandangan ke depan, yang impiannya tak terpenuhi, dengan masyarakatnya. Namun penulis lebih memusatkan pada apa yang terjadi pada tokoh Borkman sebagai suatu tragedi.

Tesis ini merupakan hasil dari metode penelitian yang berbasis pada referensi buku perihal penokohan dan pengarangnya. Penulis menggunakan pendekatan objektif dan ekspresif untuk menganalisa topik tersebut. Penulis menggunakan kedua pendekatan tersebut karena dirasa kedua pendekatan tersebut mampu menampung unsur-unsur pembahasan yang dimaksud. Unsur-unsur tersebut berdasar pada objekti-

fitas tekstual dan interpretasi individu. Dari analisa tersebut, terbukti bahwa Ibsen memang menampilkan sifat-sifat dan pola pikir Borkman untuk menegaskan keberadaan tokoh tersebut dalam cerita itu dan penulis melihatnya sebagai suatu gambaran tragedi manusia. Ada nilai yang diperoleh dari analisa ini yaitu bahwa seseorang boleh mempunyai impian atau cita-cita, namun seberapa jauh ia mampu menggapainya tergantung pada seberapa dekat ia mengenali dirinya sendiri dan lingkungannya.